

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bambu termasuk salah satu jenis tanaman yang paling banyak dimanfaatkan di kehidupan sehari-hari. Karakteristik bambu yang mudah diolah, dibentuk, dan multiguna ini menjadi kerajinan tangan, bahan bangunan, transportasi, dan hingga menjadi sumber pangan bagi masyarakat. Bambu atau dalam istilah lainnya dikenal dengan sebutan buluh, aur, dan erut merupakan salah satu jenis tanaman rumput-rumputan dengan rongga dan ruas dibatang nya yang termasuk kedalam family Graminea (Arsad, 2015). Disamping itu, tanaman ini dapat tumbuh dengan cepat karena memiliki sistem rizhoma-dependen unik tetapi tergantung pada kondisi tanah dan klimatologi tempat bambu ditanam, memungkinkan dalam sehari dapat tumbuh sepanjang 60 cm bahkan lebih. (Basri, 1997)

Bambu, buluh, atau aur adalah anggota subfamili Bambusoideae, yang termasuk dalam famili Poaceae. Mereka adalah tumbuhan berbunga menahun hijau abadi. Bambu merupakan satu-satunya jenis tumbuhan yang ada di Indonesia dan banyak ditemukan di daerah gersang dan bergolak. Tanaman bambu yang ada di Indonesia tidak hanya satu jenis tanaman; masyarakat umum sering memanfaatkannya sebagai sumber kerajinan tangan, bangunan adat di lingkungan sekitar, panggung musik, dan lain-lain. Selain itu, bambu memiliki khasiat yang bermanfaat untuk dikonsumsi dan digunakan, seperti bat yang kuat, ulet, keras saat dipanaskan, mudah ditambat, mudah ditekuk, dan berbentuk cincin. Selain itu, bambu memiliki nilai ekonomi yang jauh lebih rendah jika dibandingkan dengan

bahan bangunan lainnya, menjadikannya sumber daya berharga bagi populasi pedesaan dan perkotaan. Menggunakan bahan yang terbuat dari bambu varietas ori dan petung.

Stik atau tongkat bambu adalah batang kayu yang digunakan untuk memanggil ma-kanan secara serempak. Batang tersebut digunakan untuk menggiling makanan atau menyiapkannya, serta aplikasi kuliner lainnya. Secara umum, ada tiga jenis bahan yang digunakan untuk membuat sate, yaitu bambu, lidi kelapa, dan baja. Anda bisa menggunakan alat yang dirancang khusus untuk membuat tusuk sate untuk membuat tusuk sate. Untuk proses pembuatan tusuk sate, arahnya adalah memotong bambu lonjoran hingga langkah terakhir yaitu memoles tusuk sate.

Untuk mengatasi kendala di atas mahasiswa teknik mesin Universitas Dharma Persada Jakarta mencoba Pembuatan, perakitan dan mendesain, membuat dan men analisa atau mengembangkan alat / mesin tusuk sate, dengan cara menggabungkan metode yang digunakan pada mesin-mesin canggih kedalam alat-alat konvensional maupun melalui desain sehingga tercipta mesin otomatis yang harganya dapat dijangkau oleh industri rumahan skala kecil dengan adanya mesin ini diharapkan dapat membantu meningkatkan peluang usaha bagi UMKM di Jakarta dan sekitar sehingga dapat menjadi kan usaha dalam mendukung usaha kuliner dan menciptakan lapangan kerja baru.

1.2 Perumusan Masalah

Untuk mengetahui penulis harus menganalisis dan meneliti perkembangan mesin produksi stick bambu tersebut. Maka rumusan masalah skripsi ini adalah :

1. Bagaimana mesin pembuat stick bambu meningkatkan produksi dari mesin - mesin sebelumnya?
2. Bagaimana cara hasil dari pembuatan mesin stick bambu yang layak di pasaran?
3. Bagaimana menerapkan teknik perawatan dan perbaikan pada mesin dengan mekanisme penyerut untuk membuat konstruksi mesin pembuat stick bambu?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk memudahkan para pengrajin Stick Bambu, dalam menghasilkan Stick sehingga dapat meningkatkan produktivitasnya.
2. Menerapkan teknik perawatan dan perbaikan pada mesin dengan mekanisme penyerut untuk membuat konstruksi mesin pembuat stick bambu

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Masih rendahnya kapasitas produksi rumahan yang dihasilkan. Seluruh tahapan produksi masih dilakukan secara manual tenaga manusia, mulai dari proses memotong bambu, membelah bambu, sampai menghaluskan (serut) .
2. Bambu yang digunakan dengan ukuran tertentu dan di setting secara manual
3. Mengeluarkan suara mesin kencang atau bising
4. Bambu tersangkut ketika produksi

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Alat atau Mesin stick bambu yang lebih efisien, praktis, mudah dalam pembuatannya dan otomatis .
2. Tingkat keselamatan produksi lebih aman .
3. Untuk meningkatkan kualitas produksi dan memodifikasi olahan bambu
4. Meningkatkan peluang usaha bagi masyarakat sekitar (UMKM) dan menciptakan lapangan kerja baru.

1.6 Metode Penulisan

Penyajian laporan skripsi ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

1. Bagian Awal Skripsi

Bagian awal memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan dosen pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto dan persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, arti lambang dan singkatan dan abstraksi.

2. Bagian Utama Skripsi.

Bagian Utama terbagi atas bab dan sub bab yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka ini meliputi :

1. Telaah penelitian yang berisi tentang hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.
2. Landasan teori yang berisi tentang pembahasan pengertian Sistem, Informasi, Peta, Eclipse, Android Development Tools (ADT), Java Development Kit (JDK), dan Software Development Kit (SDK).

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis mengemukakan tentang metode penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam pengembangan sistem informasi. Agar sistematis, bab metode penelitian meliputi :

1. Pemilihan Lokasi dan Waktu Penelitian
2. Analisa Kebutuhan
3. Alur Penelitian (disertakan Flowchart)*

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari gambaran hasil penelitian dan analisa. Baik dari secara kualitatif, kuantitatif dan statistik, serta pembahasan hasil penelitian. Agar tersusun dengan baik diklasifikasikan ke dalam :

1. Hasil Penelitian
2. Pembahasan

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari seluruh penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan dapat dikemukakan masalah yang ada pada penelitian serta hasil dari penyelesaian penelitian yang bersifat analisis obyektif. Sedangkan saran berisi mencantumkan jalan keluar untuk mengatasi masalah dan kelemahan yang ada. Saran ini tidak lepas ditujukan untuk ruang lingkup penelitian.

